

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai prosedur perlakuan akuntansi aktiva tetap berwujud menurut PSAK No. 16 pada laporan keuangan Telkomsel *Branch* Jambi, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan prosedur akuntansi aktiva tetap secara sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perlakuan tersebut meliputi pengakuan awal, penilaian aset, perhitungan penyusutan, hingga penghentian atau pelepasan aset. Pada pencatatan awal, Telkomsel *Branch* Jambi telah menggabungkan seluruh biaya yang timbul hingga aset siap digunakan sebagai bagian dari harga perolehan. Selain itu, perusahaan juga menggunakan metode penyusutan garis lurus (*straight-line method*) yang mencerminkan alokasi manfaat aset secara merata selama umur manfaatnya. Namun demikian, dalam pelaksanaan teknis di lapangan masih ditemukan kendala minor, seperti keterlambatan input data atau ketidaksesuaian informasi aset dengan kondisi aktual, yang dapat mempengaruhi keakuratan penyajian laporan keuangan.

4.2 Saran

Sebagai bentuk perbaikan dan peningkatan kualitas laporan keuangan di masa mendatang, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan:

1. Peningkatan Pengawasan dan Verifikasi Data Aset. Diperlukan pengawasan berkala serta verifikasi ulang terhadap aset tetap yang dimiliki agar tidak terjadi ketidaksesuaian antara data pencatatan dan kondisi aktual di lapangan.
2. Pelatihan dan Sosialisasi Internal. Pihak manajemen diharapkan dapat memberikan pelatihan berkala bagi karyawan yang terlibat langsung dalam pencatatan aset agar pemahaman terhadap PSAK No. 16 semakin meningkat dan penerapannya menjadi lebih tepat.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi. Disarankan agar sistem informasi akuntansi ditingkatkan, khususnya dalam pencatatan dan pelaporan aset

tetap, guna meminimalisir kesalahan input serta mempercepat proses pencatatan dan pelaporan.

4. Evaluasi Rutin terhadap Prosedur Akuntansi. Telkomsel *Branch* Jambi perlu melakukan evaluasi rutin terhadap kebijakan dan prosedur akuntansi aktiva tetap untuk memastikan bahwa pelaksanaannya senantiasa relevan dengan perkembangan standar akuntansi terbaru.